



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 302-311

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Akuntabilitas Koperasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan di SMPN 14 Binjai

Raja Sakti Putra Harahap^{1✉}, Luk Luk Mahfuzha², T.Citra Nisa Farza³

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh H.Abdul Halim Hasan Al-ishlahiyah Binjai

Email: rajasaktiputraharahap@ishlahiyah.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akuntabilitas koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di SMPN 14 Binjai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer. Adapun pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitian ini adalah Laporan Keuangan di SMPN 14 Binjai sistem laporan keuangan secara harian berdasarkan pada pemasukan yang koperasi dapatkan. Dalam menuliskan laporan keuangan sendiri kami selalu berdasarkan pada penerapan standar dasar dalam penulisan laporan yang kami lakukan. Penulisan neraca keuangan dengan basic accrual dan sifatnya sederhana. Dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Sempas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai telah menyajikan laporannya dengan wajar. Hal ini di buktikan dengan pemaparan narasumber yang menjelaskan bahwa laporan keuangan koperasi telah disajikan sesuai dengan transaksi-transaksi yang telah dilakukan dalam satu periode. Penyajian tersebut menyangkut keuangan koperasi. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui laporan pertanggungjawaban yang telah dilakukan koperasi setiap tahunnya dengan didampingi dan diawasi oleh pengawas dalam rapat anggota tahunan (RAT).

Kata Kunci: *Akuntabilitas Koperasi, Laporan Keuangan*

Abstract

This study aims to determine the implementation of cooperative accountability in preparing financial reports at SMPN 14 Binjai. This study uses qualitative research methods, using primary data sources. As for data collection using interviews. The results of this study are the financial reports at SMPN 14 Binjai, the system of daily financial reports based on the closure obtained by the cooperative. In writing our own financial reports, we are always based on the application of basic standards in the writing of reports that we do. Writing a balance sheet on an accrual basis and is simple in nature. In presenting the financial statements of the Sejahtera Sejahtera Cooperative, SMP Negeri 14 Binjai has presented its financial statements fairly. This is evidenced by the presentation of the informant explaining that the financial statements of the cooperative have been presented in accordance with the transactions that have been carried out in one period. The presentation concerns cooperative finance. This can also be proven through the accountability report that has been carried out by the cooperative every year accompanied and supervised by supervisors at the annual member meeting (RAT).

Keywords: Cooperative Accountability, Financial Statements

PENDAHULUAN

Pembangunan dan pertumbuhan koperasi di Indonesia bertujuan untuk terus bersinergi dengan tanggung jawab koperasi dalam hal akuntabilitas kelembagaan kepada pemerintah dan badan usaha lain, koperasi menunjukkan keunikannya (Permana, 2017). Seiring berkembangnya dunia bisnis, isu akuntabilitas menjadi semakin penting; Namun demikian, penerapan akuntabilitas yang terjadi di era bisnis modern saat ini cenderung bertumpu pada kapitalisme (konvensional). Kurangnya akuntabilitas dan kepercayaan dalam akuntansi tradisional dikaitkan dengan nilai kapitalisme, yang didasarkan pada cita-cita sekuler dan hanya berorientasi pada materialisme (Dalimunthe et al., 2022). Prinsip-prinsip akuntansi yang tradisional, sekuler, dan individualis semata-mata mementingkan pemaksimalan keuntungan (Qomariah & Wulandari, 2021).

Koperasi merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi Indonesia seperti yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Akhmad, 2021). Dalam Undang-Undang Nomor 25 tentang Perkoperasian, disebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, sebagai salah satu pelaku ekonomi, diharapkan koperasi akan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia (Tyas, 2020).

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Hafni & Rozali, 2017). Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan untuk penguatan dan perluasan usaha serta peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pengelolaan koperasi harus dilakukan dengan baik agar usahanya dapat bertahan dan berkembang. Perkembangan dan keberhasilan dalam mengelola usaha koperasi dapat dilihat dari posisi keuangan koperasi, serta analisis data keuangan dari tahun ke tahun (Akhmad, 2021; Tyas, 2020).

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan bahwa kendala yang terjadi di Koperasi SMPN 14 Binjai bahwa selama ini tidak ada penyuluhan dari Dinas Koperasi Binjai, karena koperasi SMPN 14 Binjai belum berbadan hukum, namun sebelum pembentukan Koperasi SMPN 14 Binjai pernah mempelajari akuntabilitas di koperasi SMPN 11 Binjai yang sudah berbadan hukum. Laporan pada koperasi ditinjau atau dipantau langsung oleh ketua koperasi dan pengawas koperasi. Untuk saat ini, kendala yang dihadapi koperasi SMPN 14 Binjai terhambatnya pinjaman oleh anggota, dikarenakan setoran yang lambat disetor setiap bulannya. Bendahara tidak dapat memotong langsung karena Bank Sumut tidak ada lagi transaksi tunai untuk pemotongan. Jadi bendahara tidak bisa memberikan pinjaman langsung karena menunggu setoran dari anggota. Jadi untuk saat ini laporan keuangan di SMPN 14 Binjai kurang sehat dikarenakan lambatnya perputaran modal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi akuntabilitas koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di SMPN 14 Binjai. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana implementasi akuntabilitas koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di SMPN 14 Binjai? 2. Apakah kendala dalam mengimplementasi akuntabilitas koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di SMPN 14 Binjai? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi akuntabilitas koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di SMPN 14 Binjai. 2) Untuk mengetahui kendala dalam mengimplementasi akuntabilitas koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di SMPN 14 Binjai.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana Implementasi Akuntabilitas Koperasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Binjai yang beralamat di Jl. Petai, Jati Utomo, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara.

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Pengurus Koperasi SMPN 14 Binjai sendiri dipilih beberapa orang sebagai informan utama, terdiri dari: Ketua, Bendahara, Sekretaris dan anggota Koperasi di SMPN 14 Binjai. Pemilihan informan tersebut dilakukan secara acak saat peneliti mengumpulkan data. Adapun informan yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 7 orang terdiri dari 4 orang anggota, ketua, bendahara, dan sekretaris.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian. Dengan kata lain, dalam penelitian ini peneliti menjadi instrumen penelitian. Menurut pendapat Ahmad et al. (2019), dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen atau alat peneliti. Peneliti harus divalidasi untuk melihat kesiapan peneliti. Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi, caranya dengan memahami metode penelitian kualitatif, menguasai bidang yang diteliti dan siap memasuki lapangan. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dilokasi untuk berinteraksi dengan pengurus di SMPN 14 Binjai. Adapun dalam menentukan tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Tahap Pra Lapangan, 2). Tahap Pekerjaan Lapangan, 3). Tahap Analisa Data (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa yang dilakukan maka didapatkan gambaran bahwa Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai untuk penyusunan laporan keuangan di Koperasi masih memakai system manual dimana pencatatan uang masuk dan uang keluar masih menggunakan pencatatan manual atau menggunakan buku untuk mencatat segala transaksinya. Temuan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan utama yang menjelaskan bahwa memang sistem penyusunan laporan keuangan yang ada dalam Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai masih belum tertata dengan lengkap.

Masih ada ketimpangan data yang tidak tersaji didalam neraca padahal hal tersebut merupakan bagian terpenting dalam laporan keuangan. Masih ada anggota yang memiliki piutang simpanan pokok pada Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai dan tidak dimasukkan kedalam piutang. Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai merupakan unit simpan pinjam yang berdiri pada tahun 2013 dengan mengumpulkan dana dari seluruh anggota koperasi dalam bentuk tabungan maupun investasi berjangka untuk kembali didistribusikan kepada anggota yang membutuhkan dana pinjaman.

Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai merupakan entitas tanpa akuntabilitas yang signifikan karena juga belum mendaftarkan diri sebagai perusahaan publik dan hanya bertanggung jawab atas dana anggota-anggotanya. Dalam hal ini Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai perlu menyesuaikan ketentuan dalam melaksanakan pencatatan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Penerapan SAK ETAP paragraf 3.2 dan 3.3 menyebutkan bahwa laporan keuangan entitas harus menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas. Entitas juga harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Pada SAK ETAP menyatakan bahwa laporan keuangan entitas harus menerapkan pengungkapan secara komparatif dengan periode sebelumnya yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai telah menerapkan pengungkapan secara komparatif, yaitu tahun 2020 dan 2021.

Pembahasan dalam bab ini akan mencakup berbagai aturan yang ditetapkan dalam SAK ETAP, termasuk mengenai pengakuan, serta penyajian masing-masing pos dalam setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai. Siklus akuntansi untuk proses penyajian laporan keuangan yaitu :

a. Tahap Pengidentifikasian (Identification)

Adapun tahapan pengidentifikasian transaksi ke dalam jurnal meliputi: a) Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya; b) Menentukan masing-masing akun yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan klasifikasi berdasarkan jenisnya; c) Menetapkan apakah akun-akun tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi yang ada; d) Menetapkan apakah transaksi tersebut harus didebet atau dikredit akunnnya; e) Memasukkan transaksi ke dalam buku jurnal.

Fungsi dari tahap pengidentifikasian adalah untuk mengidentifikasi transaksi dari bukti transaksi yang ada. Dalam hal ini Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai telah melakukan pengidentifikasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang ada sebagaimana dijelaskan pada subbab sebelumnya sehingga tidak perlu adanya perbaikan atas pengidentifikasian atas transaksi lagi.

b. Tahap Pencatatan (Recording)

Dalam tahap pencatatan ini segala sesuatu dari transaksi atas perusahaan dalam satu periode harus dicatat dan dibukukan, serta disusun dan dibuat jurnal (dalam bentuk jurnal umum). Buku jurnal adalah media pencatatan transaksi secara kronologis berupa pendebitan dan pengkreditan rekening beserta penjelasan yang diperlukan dari transaksi tersebut. Di dalam buku jurnal semua transaksi dicatat sehingga dari buku jurnal dapat diketahui semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Buku jurnal dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menampung penjelasan yang menyertai transaksi tersebut karena buku jurnal merupakan sumber pencatatan transaksi ke dalam rekening buku besar. Pada tahap penjurnalan, Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai selama ini belum melakukan pencatatan atas transaksi dengan pembuatan jurnal dalam proses penyusunan laporan keuangannya.

Pencatatan transaksi dan kegiatan akuntansi yang pada dasarnya menggunakan metode cash basis (dicatat saat menerima atau mengeluarkan kas saja) membuat laporan keuangan semakin akan mengalami kesalahan nilai nominal dari beberapa akun-akun yang ada. Dalam SAK ETAP sendiri dijelaskan bahwa metode pengakuan yang dipakai harus menggunakan metode accrual basis (dicatat saat terjadinya transaksi).

c. Tahap penggolongan

Tahap merupakan tahap pencatatan buku besar dari sebuah jurnal umum yang ada dalam satu periode dengan digolongkan berdasarkan jenis jenisnya menjadi urut agar memudahkan dalam penyajian datanya. Salah satu cara yang dapat dijadikan pedoman untuk mencatat transaksi dari jurnal umum koperasi ke dalam buku besar adalah sebagai berikut: 1) Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun aset, jika akun tersebut bertambah nilainya, cantumkan disisi debit, sementara jika berkurang nilainya,

cantumkan disisi kredit; 2) Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun utang/kewajiban, jika akun tersebut bertambah nilainya dicantumkan disisi kredit, sementara jika berkurang nilainya cantumkan disisi debit; 3) Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun modal, jika akun tersebut bertambah nilainya cantumkan disisi kredit, sementara jika berkurang nilainya cantumkan disisi debit; 4) Akun pendapatan/penjualan, jika bertambah nilainya cantumkan disisi kredit, sementara jika berkurang nilainya cantumkan disisi debit; 5) Untuk semua akun yang termasuk dalam kelompok akun beban, jika bertambah nilainya cantumkan disisi debit, sementara jika berkurang nilainya cantumkan disisi kredit.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembuatan buku besar yang ada di Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai belum sesuai standar akuntansi yang ada, karena hanya berupa kolom-kolom dalam bentuk sederhana, sehingga menyerupai buku kas biasa yang ada pada Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai. Dalam hal ini, peneliti merekomendasikan pembuatan buku besar berdasarkan SAK ETAP dan standar siklus akuntansi secara umum dengan bentuk buku besar sebagai berikut:

d. Tahap Pengikhtisaran (Summarizing)

Setelah melalui proses pencatatan transaksi di dalam buku jurnal dan pemindahan informasi buku jurnal ke rekening buku besar dengan proses posting, langkah selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran, yaitu :

1) Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar rekening-rekening beserta saldo-saldo yang menyertainya. Tujuan dari penyusunan neraca saldo adalah untuk menguji kesamaan jumlah kolom debit dan jumlah kolom kredit neraca saldo. Adanya kesamaan jumlah kolom debit dan kolom kredit neraca saldo tidak menjamin bahwa semua saldo tiap-tiap rekening di neraca saldo menunjukkan jumlah benar karena terdapat kesalahan yang tampak dalam neraca saldo karena mempengaruhi kesamaan debit dan kredit neraca saldo dan kesalahan yang tidak tampak pada neraca saldo, karena kesalahan tersebut tidak mempengaruhi kesamaan debit dan kredit neraca saldo.

Dalam penyusunan neraca saldo pada Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai sudah memenuhi unsur-unsur yang ada dalam SAK ETAP, yaitu dengan mencantumkan kolom nama rekening dan neraca saldo (debit dan kredit). Namun terdapat beberapa hal yang harus diteliti ulang oleh pihak Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai mengenai pencatatan nilai nominal pada setiap akun, karena ketidaksesuaian berdasarkan SAK ETAP dalam penggunaan

metode cash basis yang dilakukan sehingga perlu ada penyesuaian ulang atas nilai nominal pada beberapa akun yang terdapat di neraca saldo Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai, seperti akun biaya penyusutan inventaris, biaya penyusutan bangunan, akumulasi penyusutan inventaris dan akumulasi penyusutan bangunan, serta penambahan akun-akun seperti beban perlengkapan kantor.

2) Jurnal Penyesuaian

Analisis yang dilakukan pada beban penyusutan inventaris, beban penyusutan bangunan, akumulasi penyusutan inventaris, akumulasi penyusutan bangunan, dan beban perlengkapan kantor menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti ternyata Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai tidak melakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi atas akun-akun tersebut. Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mencatat pemutakhiran rekening dan menandingkan biaya dengan pendapatan.

Penyajian Neraca Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai secara keseluruhan telah sesuai dengan SAK ETAP dan memenuhi syarat pos minimal dalam penyusunan neraca. Namun ada beberapa yang perlu diperbaiki, yaitu dalam hal penyebutannya.

Hasil wawancara ini adalah sebagai informasi tambahan yang dimana berfungsi hanya untuk melengkapi hasil penelitian dan bukan menjadi tujuan penelitian. Penerapan SAK ETAP pada setiap koperasi sudah seharusnya mengikuti sepenuhnya peraturan SAK ETAP yang dikeluarkan oleh IAI. Namun pada kenyataannya bahwa masih sulitnya menerapkan sepenuhnya peraturan tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi dari IAI kepada pihak-pihak koperasi tentang penyusunan standar keuangan koperasi. Informasi tersebut diperoleh langsung dari pihak koperasi yang mengeluhkan bahwa sulitnya menerapkan sepenuhnya standar SAK ETAP tersebut.

Hal ini dilihat dari tidak adanya laporan keuangan secara lengkap yang sesuai dengan SAK ETAP. Hanya dalam Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai terdapat laporan keuangan neraca. Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Semplas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai tidak mengikuti bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yaitu bentuk laporan perhitungan sisa hasil usaha yang sangat berbeda dengan ilustrasi yang dianjurkan di dalam SAK ETAP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Akuntabilitas Koperasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan di SMPN 14 Binjai: Laporan Keuangan di SMPN 14 Binjai sistem laporan keuangan secara harian berdasarkan pada pemasukan yang koperasi dapatkan. Dalam menuliskan laporan keuangan sendiri kami selalu berdasarkan pada penerapan standar dasar dalam penulisan laporan yang kami lakukan. Penulisan neraca keuangan dengan basic accrual dan sifatnya sederhana. Dalam penyajian laporan keuangan Koperasi Sempas Sejahtera SMP Negeri 14 Binjai telah menyajikan laporan keuangannya dengan wajar. Hal ini di buktikan dengan pemaparan narasumber yang menjelaskan bahwa laporan keuangan koperasi telah disajikan sesuai dengan transaksi-transaksi yang telah dilakukan dalam satu periode. Penyajian tersebut menyangkut keuangan koperasi. Hal ini juga dapat dibuktikan melalui laporan pertanggungjawaban yang telah dilakukan koperasi setiap tahunnya dengan didampingi dan diawasi oleh pengawas dalam rapat anggota tahunan (RAT).
2. Kendala dalam mengimplementasi akuntabilitas koperasi dalam penyusunan laporan keuangan di SMPN 14 Binjai: a) Kurangnya kemampuan untuk menjalankan siklus akuntansi; b) Kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang pekerjaannya; c) Kurangnya peran serta dari Kementrian Koperasi dan UMKM serta Dinas Koperasi dan UMKM Kota Binjai dalam mensosialisaikan secara langsung serta melakukan pelatihan kepada pengelola koperasi dan pelaku usaha agar dapat memahami dan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap koperasi dan usaha yang dijalankannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Wasim, S., Irfan, S., Gogoi, S., Srivastava, A., & Farheen, Z. (2019). Qualitative v/s. Quantitative Research- A Summarized Review. *Journal of Evidence Based Medicine and Healthcare*, 6(43), 2828–2832. <https://doi.org/10.18410/jebmh/2019/587>
- Akhmad, K. A. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 173–181. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. In *Binus*.
- Dalimunthe, E. R., Afandi, A., & Fadhillah, A. (2022). Analisis Kinerja Pegawai Rumah Sakit

- Ginjal Rasyida Dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Intervening. *Probisnis*, 15(2), 82–96.
<http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/probisnis/article/view/1976>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studin Pembangunan*, 15(2), 77–96. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58
- Harahap, R. S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Binjai. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi ...*, 201–207.
- Harahap, R. S. P., & Dewi, S. (2020). Pengaruh inklusi dan literasi keuangan syariah terhadap peningkatan jumlah mahasiswa perbankan syariah di kota binjai. 7(2), 142–151.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93–103.
- Qomariah, A. N., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(2), 27–38.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 1–373.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.